

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Bobot badan, penambahan bobot badan, dan ukuran-ukuran tubuh itik Kerinci jantan lebih tinggi dibandingkan itik Kerinci betina.
2. Penciri ukuran tubuh itik Kerinci jantan dan betina adalah panjang tulang dada, panjang shank, dan lingkaran shank, sedangkan penciri bentuk tubuh itik Kerinci jantan dan betina adalah panjang sayap.
3. Gen *GH|AluI* itik Kerinci bersifat polimorfik.
4. Gen *GH|AluI* itik Kerinci memiliki asosiasi dengan bobot badan, penambahan bobot badan dan ukuran-ukuran tubuh dengan genotipe terbaik yaitu genotipe  $+/+$ .
5. Seleksi dalam suatu populasi dapat dilakukan melalui perangkungan bobot tertinggi ke bobot terendah, sehingga peluang untuk mendapatkan genotip  $+/+$  itik Kerinci jantan sebesar 31,70% dan betina sebesar 27,87% dari total populasi.

#### **5.2. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam rangka melakukan seleksi untuk pengembangbiakan itik Kerinci bagi pengambil kebijakan dan pelaku usaha di masa yang akan datang.